

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan bawal bintang *Trachinotus blochii* adalah salah satu jenis ikan pelagis air laut yang diintroduksi dari Taiwan, dan mempunyai prospek pemasaran cukup baik sertaharga yang tinggi Rp 65.000 – 95.0000/kg (Chavez 2011). Lama pemeliharaan ikan ini relatif cepat dibandingkan komoditas ikan laut lainnya, mudah dipelihara, dan dapat dijual dalam kondisi mati sehingga mempermudah proses pemanenan. Pemeliharaan benih ikan bawal bintang ukuran 80 g hingga mencapai ukuran konsumsi 500-600 g memerlukan waktu sekitar 6 bulan. Menurut KKP (2019) produksi ikan bawal bintang sepanjang 2020-2024 diproyeksikan meningkat yaitu 2.114, 2.291, 2.519, 2.735 dan 2.947 ton.

Budidaya ikan bawal bintang dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pembenihan dan pembesaran. Pembenihan merupakan kegiatan yang meliputi pemeliharaan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, dan kultur pakan alami (Effendi 2004). Teknologi pembenihan ikan bawal bintang dilakukan di hatchery dengan memanipulasi lingkungan sesuai habitat aslinya. Pembesaran merupakan kegiatan yang meliputi pemeliharaan benih hingga menghasilkan output ikan siap jual atau konsumsi. Keramba Jaring Apung (KJA) digunakan sebagai teknologi dalam kegiatan pembesaran untuk meningkatkan kapasitas produksi ikan bawal bintang. Permasalahan teknis yang dihadapi dalam budidaya ikan bawal bintang adalah serangan penyakit *Benedenia* sp. pada benih parasite ini dapat menempel pada mata, permukaan tubuh dan insang ikan, sehingga menyebabkan ikan yang terinfeksi terlihat menggosokan-gosokan badannya, berenang yang tidak terlatut. Parasite ini dapat menyebabkan kebutaan bila menempel pada mata.

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena memiliki fasilitas pembenihan dan pembesaran yang memadai, mampu memproduksi ikan bawal bintang bermutu tinggi sebanyak 10-11 ton/tahun secara kontinyu, menjadi rujukan teknologi budidaya ikan bawal bintang, dan merupakan sumber induk, benih dan ikan konsumsi yang bermutu tinggi.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan yang meliputi persiapan wadah, pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva pemberian pakan larva, penebaran larva, pemeliharaan benih serta pemanenan benih dan kegiatan pembesaran yang meliputi persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakanbenih, pengelolaan kualitas air, pencegahan ham dan penyakit, pemanenan, serta pengemasan ikan bawal bintang. Mengetahui dan memberikan solusi permasalahan pada kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang serta menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan bawal bintang di balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam, Kepulauan Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.